

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembahasan skripsi penulis yang berjudul Transformasi Peran Perempuan Tradisional Menuju Perempuan Karier di Jepara (Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant), peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Transformasi peran perempuan tradisional menuju perempuan karier di Jepara memicu perubahan sosial yang signifikan. Perubahan ini melibatkan pergeseran dalam norma dan nilai-nilai masyarakat, di mana perempuan tidak lagi terbatas pada peran domestik seperti mengurus rumah tangga dan anak-anak. Sebaliknya, mereka mulai berpartisipasi aktif dalam dunia kerja dan menjalani karier profesional, yang mengubah pandangan tradisional mengenai peran gender dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam sektor publik dan ekonomi. Namun, transformasi ini juga menimbulkan konflik antara peran perempuan dalam rumah tangga dan aspirasi karier mereka, dikenal sebagai konflik peran ganda. Perempuan yang sebelumnya berperan sebagai ibu rumah tangga kini harus membagi waktu dan tenaga antara pekerjaan di luar rumah dan tanggung jawab domestik. Konflik ini sering kali menyebabkan stres dan ketegangan, karena mereka harus memenuhi tuntutan dari dua bidang yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, perempuan di Jepara yang bekerja di pabrik sepatu mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan tugas rumah tangga, yang sering kali menyebabkan kelelahan fisik dan emosional serta kesulitan dalam mengelola waktu dan energi. Transformasi peran ini tidak hanya mengubah struktur sosial dan norma gender, tetapi juga menimbulkan tantangan signifikan yang mempengaruhi kesejahteraan dan dinamika keluarga mereka.
2. Konflik peran antara rumah tangga dan karier menyebabkan perubahan nilai moral dalam dinamika keluarga di Jepara. Saat perempuan beralih dari peran tradisional sebagai ibu rumah tangga ke peran karier, nilai-nilai moral keluarga mengalami pergeseran. Nilai tradisional yang mengutamakan peran perempuan di rumah mulai digantikan oleh nilai-nilai baru yang mendukung partisipasi perempuan di tempat kerja. Namun, peralihan ini tidak selalu berjalan mulus karena sering kali terjadi benturan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab domestik. Penelitian ini menggunakan teori filsafat moral Immanuel Kant, khususnya teori

etika deontologis imperatif kategoris, yang menyatakan bahwa tindakan moral adalah tindakan yang dilakukan karena kewajiban. Dalam konteks ini, kewajiban moral perempuan yang sudah berkeluarga mencakup tanggung jawab mereka sebagai istri dan ibu. Meskipun perempuan memiliki aspirasi profesional, mereka tidak boleh mengabaikan peran domestik mereka. Perempuan dapat mewujudkan aspirasinya sebagai karier selama mereka tetap memenuhi kewajiban moral di rumah, memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan kepada keluarga. Prinsip ini menekankan pentingnya integritas moral dalam menjalani peran ganda sebagai pekerja dan pengurus rumah tangga, sesuai dengan imperatif kategoris Kant yang mengharuskan setiap tindakan moral untuk bisa diterapkan sebagai hukum universal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh dari data penelitian mengenai Transformasi Peran Perempuan Tradisional Menuju Perempuan Karier (Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant) penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk kemaslahatan bagi para perempuan di Jepara yang mengalami transformasi peran, khususnya yang bekerja di salah satu pabrik sepatu di Jepara :

1. Bagi Pabrik di Jepara

Pabrik-pabrik di Jepara dapat mempertimbangkan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kondisi kerja dan mendukung para pekerja perempuan dalam mengelola peran ganda mereka. Penerapan kebijakan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi dapat membantu menciptakan fleksibilitas bagi pekerja perempuan, termasuk program cuti hamil dan kerja fleksibel. Terakhir, penghargaan dan pengakuan atas kontribusi para pekerja perempuan dapat memberikan motivasi tambahan dan meningkatkan semangat kerja. Dengan langkah-langkah ini, pabrik-pabrik di Jepara dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan inklusif bagi para pekerja perempuan yang mengalami transformasi peran mereka.

2. Bagi Para Perempuan yang mengalami transformasi peran

Transformasi peran perempuan yang dialami para karyawan perempuan pabrik sepatu di Jepara, menimbulkan beberapa konflik yang tidak bisa dibiarkan begitu saja. Dalam konflik tersebut perlu adanya tindakan yang tepat dalam mengambil keputusan, Sesuai dengan perspektif filsafat moral Immanuel Kant yaitu sebagai individu tentunya harus memprioritaskan kewajiban moral

universal diatas kepentingan pribadi, sama seperti perempuan yang telah berkarier tidak boleh lalai dengan tanggung jawabnya sebagai ibu, istri, dan anggota masyarakat, namun tetap mempertimbangkan tanggung jawab mereka sebagai karyawan. Mereka harus bertindak dengan itikad baik, menjaga keadilan, menghormati martabat manusia, dan berusaha untuk selalu bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang universal.

Untuk itu perlu adanya komunikasi yang baik antar anggota keluarga terutama antar suami dan istri dengan jujur, hormat, dan dengan itikad baik. Penting untuk mengungkapkan perasaan, kebutuhan, dan harapan dengan cara yang tidak melanggar prinsip-prinsip moral. Berbicara secara terbuka tentang kebutuhan dan harapan masing-masing, mendengarkan dengan penuh pengertian dan empati, serta memutuskan kesepakatan bersama tanpa merugikan atau merendahkan salah satu pihak. Adanya komunikasi merupakan langkah penting dalam membangun hubungan yang sehat dan saling menghormati. Selain itu, penting juga untuk menghargai martabat individu, termasuk hak setiap individu untuk memiliki pandangan dan kebutuhan yang berbeda.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai bentuk rasa syukur atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti utamanya dan secara umum bagi pembacanya. Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, masih diperlukan adanya kritik dan saran jika terdapat kekurangan didalamnya, sehingga menjadi sebuah karya tulis yang berkualitas baik.